

STRATEGI PRODUSER PROGRAM ACARA RADIO JADUL DI JAK TV DALAM MENDAPATKAN ANIMO PENONTON

Basith Pujo Sakti
Jeanie Annissa, S.I.P., M.Si
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur,
Jakarta, 12260
Telp : (021) 5853753, ext 251
Email : basithsakti@gmail.com
Jeanie.annissa@budiluhu.ac.id
Telp : 082112707843

ABSTRACT

This study aims to knowing how strategy producers in obtaining the interest of the audience. All the industrialized worlds television in Indonesian can not be separated from ratings and share which is used to a programs has succeeded to grab the attention of the spectators. Producers be a key to a successful program through performance and their creativity. Radio jadul new music is a program , that is in canning be talk show that discusses mellow the era of 80 - 90s new impressions the end of october 2017. It is therefore researchers aims to described a strategy used producers in obtaining the interest of the audience programs Radio Jadul so that the program may be able to stand up to the present time .This report is written with a qualitative approach through a method of descriptive. Researchers used the theory of Gerald Millerson to decided on a strategy the producer of during the preparatory phase of the process of pre production , the promotion of production and post production .The result of this research is the producer of Radio Jadul programs employ any strategy by the use of elements that is in in the stage of pre of production that is those concerning with the wide to content for us to event, Then a slow down in production which is moving this burning family at the first stage this one involves the whole smeru team the promotion of production and also the source of information , and who is post a slow down in production which the producer of conduct an evaluation and finishing in each episode.

Keywords : *Producer, Radio Jadul, Interest*

PENDAHULUAN

Indonesia stasiun televisi mengudara secara nasional, belum lagi televisi lokal di masing - masing kota, propinsi dan kabupaten, ditambah lagi siaran televisi kabel cukup menggambarkan dinamika industri televisi nasional yang pada intinya ingin meraih keuntungan secara finansial dari iklan yang makin lama makin naik nilainya di setiap tahunnya. Hampir seluruh stasiun televisi mengudara 24 jam setiap hari dan memiliki program yang ditayangkan secara rerunt (ditayangkan ulang).

Persaingan *rating / share* memang menempatkan posisi televisi dengan peringkat teratas sebagai stasiun yang punya posisi tawar tinggi di depan para potensial sponsor. Perolehan *rating* dan *share* yang tinggi itu tidak hanya karena secara produksi melihat

sajian "*look*" programnya bagus tapi itu ditentukan juga jam tayang (*time slot*), promosi, bintang tamu, pembawa acara, materi programnya, dan yang terpenting "*presentasinya*".

Sejak awal kehadirannya hingga kini, televisi tidak dapat dipisahkan lagi dari kehidupan kita. Ibaratnya, media televisi ini senantiasa menemani manusia sejak manusia bangun tidur hingga tidur kembali. Daya tarik utama dalam media televisi

Animo penonton dalam menyaksikan sebuah tayangan televisi biasanya diukur melalui sebuah riset *rating* yang pada akhirnya mempengaruhi dan memperoleh iklan dan keuntungan yang di dapatkan. Dalam penelitian ini, fokus memilih peranan produser dalam rangka mendapatkan animo penonton

program musik tempo dulu sebagai sumber yang menarik untuk dikaji dalam penulisan ilmiah ini. Peran adalah kedudukan yang dimiliki oleh seseorang yang terkait dengan fungsi atau kegunaan dalam suatu kegiatan, oleh karena itu seorang produser memiliki fungsi yang teramat sangat penting di dalam suatu program televisi, dikarenakan seorang produser memiliki tugas untuk mengkoordinasikan dan mengontrol semua aspek produksi, dimulai dari pembuatan dan pengembangan ide, mengawasi pemain dan crew serta melakukan pengecekan saat pra-produksi, produksi dan setelah produksi (pasca-produksi).

Program radio judul memiliki competitor yaitu program Dangdut yang merupakan acara realitas musik atau ajang pencarian bakat. Dimana ajang ini merupakan pencarian bakat penyanyi dangdut terbesar pertama di Indonesia, dengan berdurasi 180 – 240 menit yang di tayangkan setiap hari pada pukul 19:30 WIB sampai dengan selesai yang disiarkan di Indosiar.

Program Radio Judul merupakan program yang menayangkan *flashback* musik untuk generasi 80-an hingga 90-an, yang rindu akan lagu judul atau tembang kenangan yang mampu menemani pemirsa, begitupula permainan-permainan jaman dulu, semuanya akan disiarkan ulang bagaimana lagu-lagu serta permainan-permainan untuk mengingatkan bagi penonton.

Program Radio Judul yang di siarkan oleh stasiun Jak TV, Radio Judul merupakan salah satu Program Hiburan yang tayang pertama kali pada 15 Oktober 2017 dengan klasifikasi *audience* Dewasa umur 30 – 70 tahun, yang akan tayang pada hari sabtu dan minggu pukul 21:30 WIB secara *LIVE*. Program ini mengajak anda semua generasi tahun 80-an hingga 90-an untuk bernostalgia dengan mengingat kembali beberapa penyanyi judul dan musisi legendaris yang cukup terkenal pada masa dulu hingga sekarang.

Program hiburan yang baru muncul atau baru ditayangkan di stasiun TV lokal. Dalam hal ini juga program Radio Judul merupakan program yang berani tampil beda di

bandingkan dengan program musik lainnya, jika program musik di televisi sekarang rata-rata menayangkan program musik-musik moderen dan kekinian, maka program Radio Judul tampil beda dengan menayangkan musik-musik jaman dulu atau di era 80-an dan 90-an yang notabennya musik-musik di era itu juga memiliki banyak penggemar dan pastinya memiliki pemirsanya sendiri.

Jak tv mengudara untuk pertama kalinya dalam bentuk siaran ujicoba pada tanggal 8 Oktober 2004, pukul 19.00 WIB di Jakarta. Jak Tv sebuah stasiun televisi yang sedang bersaing dengan televisi-televisi ternama dengan cara meningkatkan kualitas programnya, dengan cara meningkatkan kualitas isi program, host dan narasumber.

Strategi produser adalah seorang yang bertanggung jawab terhadap perencanaan suatu program siaran dan harus mempunyai kemampuan berfikir serta menuangkan ide dalam suatu tulisan atau proposal untuk suatu program acara secara baik dan sistematis, serta mempunyai kemampuan untuk memimpin dan bekerja sama dengan seluruh kerabat kerja dan unsur-unsur produksi terkait.

Dalam hal ini, produser Radio Judul menargetkan program yang di jalannya bisa bertahan miniml paling sebentar selama 2 tahun, karena bertahannya sebuah program acara tentunya didukung oleh adanya sponsor – sponsor yang masuk untuk mendukung kebutuhan finansial dan administrasi program acara.latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti Progran Radio Judul dengan judul “Strategi Produser Program Acara Radio Judul Di Jak TV Dalam Mendapatkan Animo Penonton”.

TINJAUAN PUSTAKA

Media Massa

Media massa merupakan salah satu alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan komunikasi massa.¹

Media massa dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok besar berdasarkan sifat fisiknya;

¹ Nawiroh Vera, Komunikasi Massa. Bogor: Ghalia Indonesia, 2016, hlm. 8.

- Media cetak seperti, Surat Kabar, Majalah, Buku
- Media elektronik seperti, radio, televisi, film, video, dan audio record.
- Media online sebagai media baru²

Di Indonesia 'televisi' secara tidak formal sering disebut dengan TV (dibaca: *tivi*, *teve* ataupun *tipi*). Terdapat tiga fungsi utama dari media televisi yaitu: Hiburan, penyebaran informasi, dan pendidikan. Ketiga fungsi tersebut saling tumpang tindih satu dengan yang lainnya sehingga batas-batasnya tidak dapat dijelaskan secara tajam³.

Program Televisi

Menurut Naratama dalam buku "Sutradara Televisi: Dengan *Angle* Dan *Multi Camera*" (2004:63), mengatakan bahwa program televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut.

Program Radio Jadul

Radio Jadul merupakan salah satu Program Hiburan yang akan siar pada 15 Oktober 2017 dengan klasifikasi *audien* Dewasa umur 40 – 70 tahun, yang akan tayang pada hari sabtu dan minggu pukul 21:30 WIB secara LIVE. Program ini mengajak anda semua generasi tahun 80-an hingga 90-an untuk bernostalgia dengan mengingat kembali beberapa penyanyi jadul dan musisi legendaris yang cukup terkenal pada masa dulu hingga sekarang.

Animo

Animo adalah hasrat dan keinginan yg kuat untuk berbuat, melakukan, atau mengikuti sesuatu.

Strategi

Strategi pada dasarnya adalah perencanaan untuk mengolah suatu program acara, didalam strategi sendiri terdapat tahap-tahap yang harus sesuai dengan SOP (Susunan Oprasional Program) program acara.

Produser

Produser adalah seorang yang bertanggung jawab terhadap perencanaan suatu program siaran dan harus mempunyai kemampuan berfikir serta menuangkan ide dalam suatu tulisan atau proposal untuk suatu program acara secara baik dan sistematis, serta mempunyai kemampuan untuk memimpin dan bekerja sama dengan seluruh kerabat kerja dan unsur-unsur produksi terkait⁴.

Kerangka Pemikiran

Peneliti menggunakan konsep produksi program Gerald Milerson dengan alasan agar dapat mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi produser dalam mendapatkan animo penonton program acara "Radio Jadul" di Jak TV dengan menggunakan teori-teori yang telah dipakai agar bisa mencapai tujuan

METODOLOGI PENELITIAN

Paradigma

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pradigma Konstruktivis karena dirasa lebih pas oleh penulis, "Aliran konstruktivis menyatakan bahwa realitas itu ada dalam beragam bentuk konstruksi mental yang didasarkan pada pengalaman sosial, bersifat lokal dan spesifik, serta tergantung pada pihak yang melakukannya. Maka peneliti menggunakan pradigma konstruktivis, karena dalam penelitian ini penulis menggunakan nalar sendiri dalam memberikan penjelasan tentang makna dan isi program yang diteliti berkaitan dengan animo penonton Radio Jadul di JakTV⁵.

² ibid

³ Nawiroh Vera, Pengantar Komunikasi Massa, (Jakarta: Renata Pratama Media, 2010 hlm 76-78.

⁴ Andi, Fachrudin, *Dasar-dasar Produksi Televisi*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Grup, 2012, hlm 60.

⁵ Khaerul Azmi, Filsafat Ilmu Komunikasi (Tangerang, indigo media, 2014 hlm 131.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Pendekatan kualitatif ini adalah berupa rincian secara pemaparan mengenai permasalahan yang sedang diteliti yaitu bagaimana strategi produser dalam meningkatkan loyalitas penonton pada program "Radio Jadul" di Jak TV. Perumusan masalah yang akan peneliti lakukan dapat juga dikatakan baru ditemukan setelah terjadi pengumpulan data-data lapangan⁶.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Metode Deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dapat berupa orang, lembaga, masyarakat yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menjelaskan suatu objek yang akan diteliti tanpa merubah apapun dari objek yang diteliti. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lengkap dan jelas dari permasalahan yang akan dijabarkan dengan memfokuskan penelitian pada proses strategi produser dalam mendapatkan loyalitas penonton pada program "Radio Jadul" di Jak TV.

Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini dibutuhkan subjek penelitian, peneliti melakukan penelitian ini dalam stasiun Jak TV yang dibutuhkan adalah aktivitas pra produksi, produksi, hingga pasca produksi program Radio Jadul agar wawancara dapat dilaksanakan dan berjalan dengan baik, peran pewawancara dalam mengendalikan wawancara. Jika wawancara dilakukan secara terbuka maka pewawancara harus berperan

bertanya agar wawancara tidak terganggu karena kehadirannya sebagai peneliti.

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengambil kasus pada Televisi JakTV sebagai tempat yang dituju untuk diteliti, dan dapat dijelaskan produser sebagai pencipta pembuat strategi dalam proses mendapatkan animo penonton program "Radio Jadul" sebagai kegiatan penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian. Data primer merupakan kumpulan data observasi dan wawancara. Data sekunder adalah data-data tersebut diperoleh dari dokumen, studi kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti melakukan wawancara di kantor Jak TV.

Peneliti melakukan penelitian dilokasi dengan mengunjungi tempat *informan* bekerja dan waktu penelitiannya dilakukan berjanjian terlebih dahulu antara peneliti dengan *informan*, peneliti melakukan penelitian pada bulan November 2017 sampai dengan Mei 2018 untuk mengetahui strategi seorang produser dalam memproduksi sebuah program Radio Jadul di stasiun Jak TV, mengingat *informan* dan peneliti memiliki kesibukan masing-masing. Hingga seluruh wawancara dilakukan dan diselesaikan.

Validitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengukur kebenaran data atau validasi data yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung. Uji validitas data yang dilakukan peneliti adalah Triangulasi Sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan data atau kebenaran data melalui berbagai macam sumber

⁶ Rachmat, Kriyantono, *Teknis Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana Perdana Media Group, 2009, hlm 56.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pra Produksi

Pra produksi meliputi ide, bicara ide berarti tema, tema apa yang akan diangkat pada setiap episode. Target audien diperlukan karena menjadi acuan berhasil atau tidaknya sebuah program televisi, segmentasi penonton yg berusia antara 30an ke atas atau anak-anak kelahiran 90an juga merasa jadi bagian di era 90an meskipun mereka juga tidak menjadi remaja di era 90an tapi dia masuk orang-orang yang hidup di era 90an. *Development treatment* merupakan pengembangan skenario mulai dari Merumuskan ide, Riset, Penulisan *Outline*, Sinopsis, Penulisan *treatment*, Penulisan naskah draft. *Budgeting* atau biasa yang di sebut keuangan, Suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan produksi, dalam bentuk moneter dan berlaku untuk jangka waktu tertentu yang akan datang.

Produksi

Produksi meliputi Rehearsal dan Recording, rehearsal merupakan bagian dari tahap produksi, menurut Gerald Millerson, karena perspektif produksi non berita membutuhkan waktu persiapan yang sangat detail beberapa jam sebelum produksi, pada produksi televisi yang kompleks melibatkan sejumlah talent, kru serta reading para pengisi acara yang terlibat di pimpin langsung oleh produser dan tim kreatif. Recording merupakan tahap produksi yang dimana program itu berada di tahap perekaman yang melibatkan keseluruhan tim produksi beserta narasumber juga ikut terlibat di dalamnya, mengawasi jalannya *shooting*, mengecek materi, *review*, jadi setiap segment kita *review*. Itu menghindari hal-hal seperti tidak ter-*record*, audio bermasalah.

Pasca Produksi

Pasca produksi meliputi *Capturing*, *logging*, *editing pictures*, *editing sound*. *Capturing* merupakan Pada tahap ini semua tim produksi memberikan hasil rekaman pada saat shooting taping berlangsung, dan diberikan ke editor untuk di rapihkan agar terlihat bagus mulai dari gambar, suara dan videonya berjalan sesuai dengan alur yang sudah di tentukan. Pada saat ini juga tim kreatif

memberikan pengarahan kepada saya mengenai hasil taping tersebut. *Logging* membuat susunan daftar gambar dari kaset hasil *shooting* secara detail, disertai dengan mencatat *time code* nya. Hal ini akan memudahkan proses *editing* selanjutnya. *Editing* gambar proses memilih atau menyunting gambar dari hasil *shooting* dengan cara memotong gambar atau *cut to cut*, menggabungkan gambar dan menyisipkan transisi atau efek. *Editing sound* ini tidak cuma melakukan pemotongan kata – kata penyiar yang sekiranya kurang perlu, tapi dalam upaya melakukan efisiensi waktu maka pada proses *mixing* dilakukan beberapa hal pada lagu – lagu yang ada. Adapun hal – hal yang dilakukan pada lagu tersebut adalah, pada bagian mendekati akhir *volume* suara lagu diturunkan dijadikan *background* dan disatukan dengan rekaman suara announcer radio atau *segment* yang ada pada siaran.

Pembahasan

Program acara Radio Jadul merupakan sebuah program acara musik yang di kemas menjadi talk show, yang membuat program ini menjadi sbuah program hiburan. yang menampilkan lagu-lagu era 80 dan 90-an dan selalu mendatangkan narasumber di setiap episodenya yang sesuai dengan tema yang mereka angkat, dimana hostnya selalu melakukan chit-chat dengan narasumber di setiap segmentnya yang membua program ini juga memberikan informasi kepada penontonnya tentang perkembangan, atau hal apa saja yang sekarang di jalani oleh narasumber yang memang sudah lama tidak muncul di industri pertelevisian tanah air.

Berdasarkan penelitian ini yang menggunakan teori Gerald Milerson dari tahap pra produksi, produksi hingga pasca produksi yang berisi yaitu ada *Development* yang di dalamnya ada *idea*, target audiensi, *development treatment* kemudian *Comisioning* yang di dalamnya ada *Budget*, *presenting the proposal*, *casting*, kemudian kedua ada *Rehearsal*, *recording*, dan yang ke tiga ada *Capturing*, *logging*, *editing pictures*, *editing sound* dan *final cut*. Dan melalui

wawancara kepada key informan peneliti menyatakan bahwa 4 hal yang terpenting dalam mendapatkan animo penonton.

Pada tahapan pra produksi Peneliti memilih dua tahapan, Target audiensi, *Development treatment*. Pada tahapan produksi Peneliti memilih tahapan *Recording*. Pada tahapan pasca produksi Peneliti memilih tahapan *Editing picture*.

Berdasarkan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan dan dapat diambil intisarinnya bahwa cara mendapatkan animo penonton yang dilakukan oleh *key informan* yaitu *development treatment, target audiency, recording*. Dan tentunya tidak luput dari 2 bantuan, yaitu informan 1 yang juga membantu dalam *development treatment* maupun *recording*, dan informan 2 selaku editor yang membuat pemanis dalam program ini agar bisa terus mendapatkan animo penonton Radio Jadul Jak TV.

SIMPULAN

Strategi dalam proram Radio Jadul merupakan strategi yang terstruktur dan terkordinasi serta tidak asal-asalan melainkan telah melalui berbagai evaluasi, di samping menerapkan strategi produser menurut Gerald Milerson yang terdiri dari 3 tahap yaitu. **Pra produksi**, *Idea*, Target Audiensi, *Development Treatment* (pengembangan skenario), *Commisionin*, *Budget*, *Presenting the proposal*, *Castng*. **Produksi**, *Rehearsal*, *Recording*. **Pasca Produksi**, *Capturing*, *Logging*, *Editing Pictures*, *Editing sound*, *Final Cut*. Produser juga menerapkan 3 tahap-tahap tersebut pada program Radio Jadul dalam upaya mendapatkan animo penonton, pengembangan ide produser tercermin dalam upaya memecahkan masalah dan kendala yang ada selama ini.

Produser menekankan pada proses perancangan agar lebih siap dan memberikan hal yang berbeda pada program Radio Jadul, dalam tahap perancangan, selain tim kreatif, produser berperan serta dalam pemilihan bintang tamu atau narasumber, karena program ini harus mendatangkan penyanyi-penyanyi atau musisi-musisi yang mana mereka eksis di tahun 80 sampai 90an dan kemudian mereka hilang dari perindustrian

musik tanah air, hal itu yang membuat pertimbangan oleh tim produksi untuk mendatangkan mereka kembali menjadi narasumber di program Radio Jadul yang dapat mengobati kerinduan penggemarnya atau orang yang pernah merasakan musiknya di era 80 - 90an, hal ini yang dapat membuat penonton penasaran di setiap episodenya.

Evaluasi dan inovasi rutin dilakukan pada program Radio Jadul untuk memperbaiki kekurangan dan meningkatkan kualitas program baik dari sisi materi maupun kemasan, karena selain bertujuan untuk memberikan informasi dan hiburan, program ini merupakan yang kembali mengangkat lagu-lagu, musisi-musisi era 80-90an, sehingga penonton setia Radio Jadul atau masyarakat yang merasakan di era 80-90an yang menonton ikut terhibur dan mereka merupakan faktor penting dalam perjalanan program Radio Jadul. Karena dengan tidak adanya mereka program Radio Jadul tidak akan mengudara lama di pertelevisian Indonesia. Pada tahap persiapan produser akan melakukan promosi di media sosial seperti Instagram dan Facebook untuk membuat penasaran para penonton.

Pada tahap produksi, produser bertanggung jawab penuh dalam jalannya proses *shooting (taping)*, produser mengontrol dan mengkordinasi seluruh tim produksi, memeriksa materi dan bahan-bahan yang akan di gunakan, karena taping maka produser selalu melakukan *review* di setiap segmentnya agar tidak terjadi kesalahan ketika *shooting* berlanjut.

Masuk pada tahap pasca produksi, produser selalu mengevaluasi apa saja konten dan item yang di gunakan, produser bersama tim produksi akan membahas tentang bintang tamu atau narasumber yang akan di datangkan untuk di episode-episode selanjutnya, pada tahap pra produksi kinerja editor juga sangat fatal karena editor lah yang mempercantik perogram tersebut, editor sendiri menerapkan di setiap segmentnya alur program tersebut akan naik, sehingga membuat penonton penasaran dan akan mengikuti segment-segment selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

SARAN

1. Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai strategi produser dalam mendapatkan animo penonton di suatu program acara.
2. Peneliti meneliti lebih lanjut dengan menggunakan metode lain, peneliti berusaha memberikan sebuah gambaran penelitian agar dapat mudah dipahami oleh pembaca dari hasil penelitian ini.
3. Bagi dunia Broadcast journalism, apa yang menjadi hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi mahasiswa/i dalam hal bagaimana cara memproduksi sebuah program acara yang menarik dan berkualitas serta menghibur khalayak melalui pemahaman strategi-strategi yang digunakan dalam tahap pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
4. Produser diharapkan mampu memberikan pesan bermanfaat di setiap episodenya, yang pesan itu bisa diutarakan melalui narasumber maupun host di ujung acara.
5. Tim kreatif diharapkan bisa lebih ahli untuk membujuk atau merayu narasumber-narasumber yang pada umumnya sudah lama tidak muncul di pertelevisian , agar hasilnya narasumber itu sendiri yang tertarik untuk mengikuti program Radio Jadul
6. Kepada produser program Radio Jadul, alangkah baiknya jika program Radio Jadul bisa tampil outdoor atau di luar ruangan agar si penggemar dari narasumber yang di datangkan bisa langsung bertemu dan ber tatap muka dengan idolanya, hal itu juga yang akan menambahkan animo penonton.

Referensi Buku :

- Azmi, Khaerul, 2014 Filsafat Ilmu Komunikasi .
Tangerang: indigo media
- Fachruddin, Andi, 2012, *Dasar-dasar Produksi Televisi (Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Vera, Nawiroh. 2010. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Renata Pratama Media.
- Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.